



BERITA RESMI STATISTIK



Hasil Pendaftaran (*Listing*) Usaha/Perusahaan Sensus Ekonomi 2016

Hasil pendaftaran Sensus Ekonomi 2016 (SE2016) tercatat sebanyak 1,24 juta usaha/perusahaan non pertanian

- Hasil pendaftaran Sensus Ekonomi 2016 (SE2016) menunjukkan ada 1,24 juta usaha/perusahaan nonpertanian di DKI Jakarta yang dikelompokkan dalam 15 kategori lapangan usaha sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2015. Jumlah usaha meningkat 8,82 persen dibandingkan hasil Sensus Ekonomi 2006 (SE06) yang menemukan 1,14 juta usaha/perusahaan.
- Bila dibedakan menurut skala usaha, 1,16 juta usaha (93,46 persen) berskala Mikro Kecil (UMK) dan 0,08 juta usaha (6,54 persen) berskala Usaha Menengah Besar (UMB).
- Jumlah usaha di Jakarta menurut lapangan usaha, didominasi oleh lapangan usaha perdagangan besar dan eceran sebanyak 0,46 juta usaha atau 36,73 persen dari seluruh usaha.
- Jumlah tenaga kerja menurut lapangan usaha, sejalan dengan jumlah usaha yaitu didominasi oleh lapangan usaha perdagangan besar dan eceran sebanyak 1,25 juta tenaga kerja atau sebanyak 25,79 persen.
- Sebaran lokasi usaha menurut kabupaten/kota menunjukkan bahwa terbanyak 0,32 juta usaha berada di Jakarta Barat, atau 26,06 persen terhadap jumlah usaha.

1. Pendahuluan

Dalam rangka Sensus Ekonomi 2016 (SE2016), pada bulan Mei-Juni 2016 telah dilakukan pendaftaran usaha/perusahaan yang tidak termasuk lapangan usaha pertanian. Pendaftaran usaha tersebut menggunakan 2 (dua) macam kuesioner, yaitu daftar SE2016-L1 dan SE2016-L2. Daftar SE2016-L1 digunakan untuk mendaftarkan seluruh usaha di rumah tangga, di lokasi permanen dan di lokasi tidak permanen. Lokasi usaha tidak permanen ialah usaha yang berada di luar bangunan, atau di dalam bangunan tetapi di koridor pertokoan/fasilitas umum. Daftar SE2016-L2 digunakan untuk mencatat kegiatan usaha lengkap. Dari hasil pendaftaran diperoleh database UMK di wilayah perkotaan dan UMB di seluruh wilayah Indonesia menurut kategori lapangan usaha, skala usaha dan wilayah.

Pendaftaran SE2016 mencatat sebanyak 1,24 juta usaha nonpertanian di DKI Jakarta yang dikelompokkan dalam 15 kategori lapangan usaha sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2015. Bila dibedakan menurut skala usaha, maka diperoleh 1,16 juta usaha (93,46 persen) berskala Mikro Kecil (UMK) dan 0,08 juta usaha (6,54 persen) berskala Usaha Menengah Besar (UMB). Bila dibandingkan dengan hasil Sensus Ekonomi 2006, jumlah itu meningkat 8,82 persen dari 1,14 juta usaha menjadi 1,24 juta usaha.

2. Hasil Pendaftaran Usaha/Perusahaan

2.1. Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha, Kabupaten/Kota, dan Skala Usaha

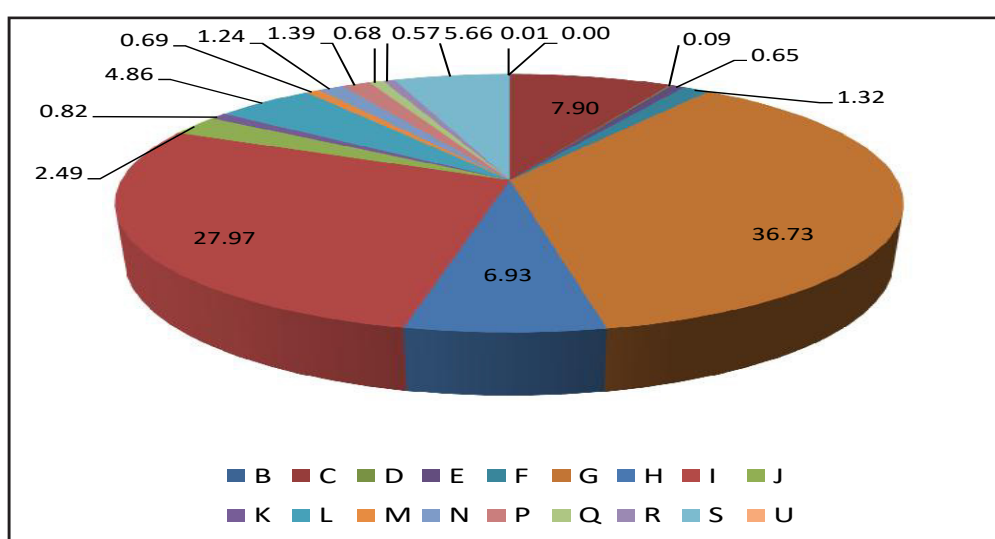
Tabel 1
Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha Tahun 2016

Lapangan Usaha (1)	Skala Usaha		Jumlah (4)	Distribusi (%) (5)
	UMK (2)	UMB (3)		
B. Pertambangan dan penggalian	0	83	83	0,01
C. Industri Pengolahan	94.549	3.094	97.643	7,90
D. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	929	208	1.137	0,09
E. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	7.874	157	8.031	0,65
F. Konstruksi	7.576	8.712	16.288	1,32
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	422.735	31.077	453.812	36,73
H. Pengangkutan dan pergudangan	78.634	7.048	85.682	6,93
I. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan dan Minum	339.895	5.745	345.640	27,97
J. Informasi dan Komunikasi	28.558	2.184	30.742	2,49
K. Aktivitas Keuangan dan Asuransi	3.996	6.123	10.119	0,82
L. Real Estat	58.400	1.648	60.048	4,86
M,N. Jasa Perusahaan	15.430	8.399	23.829	1,93
P. Pendidikan	14.025	3.104	17.129	1,39
Q. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	7.706	739	8.445	0,68
R,S,U. Jasa Lainnya	74.485	2.538	77.023	6,23
Jumlah	1.154.792 (93,46)	80.859 (6,54)	1.235.651 (100,00)	100,00

Hasil pendaftaran SE2016 menunjukkan bahwa distribusi usaha menurut klasifikasi lapangan usaha di DKI Jakarta didominasi oleh perdagangan besar dan eceran yaitu sebanyak 453.812 usaha atau 36,73 persen dari seluruh usaha yang ada di DKI Jakarta. Pada urutan kedua diikuti oleh penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum sebesar 27,97 persen. Selanjutnya industri pengolahan sebesar 7,90 persen dan selebihnya 27,40 persen lapangan usaha lainnya.

Distribusi usaha di DKI Jakarta memiliki kemiripan dengan distribusi usaha di Indonesia, dimana didominasi oleh lapangan usaha perdagangan besar dan eceran (46,17 persen), penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum (16,72 persen) dan industri pengolahan (16,53 persen). Sajian data yang rinci dapat dilihat pada Tabel 1 dan Gambar 1.

Gambar 1
Persentase Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha Tahun 2016

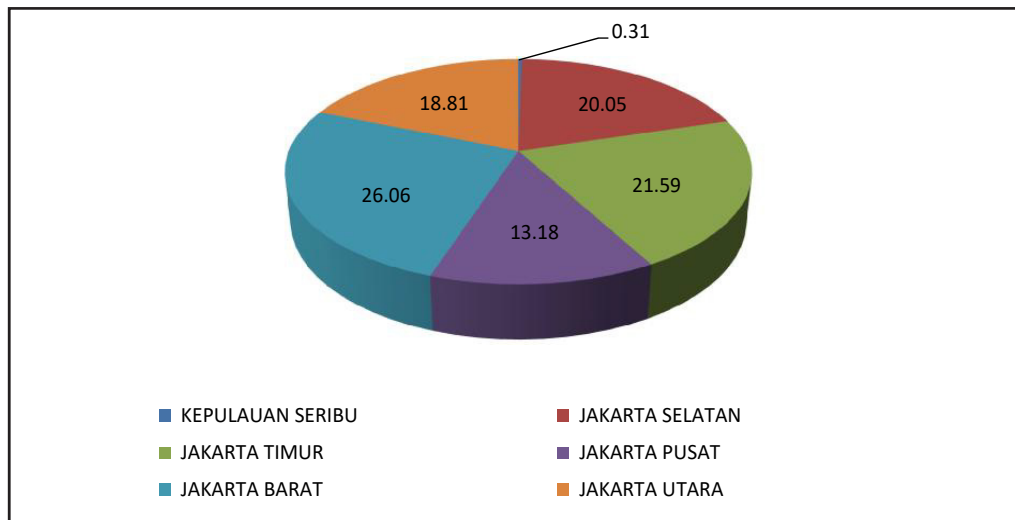


Sebaran usaha antar kabupaten/kota di DKI Jakarta menunjukkan bahwa ada tiga kota administrasi proporsi jumlah usaha lebih dari 20 persen terhadap total. Jakarta Barat merupakan kota administrasi yang memiliki jumlah usaha terbesar yaitu 322.049 usaha atau mencapai 26,06 persen. Selanjutnya diikuti oleh Jakarta Timur (21,59 persen) dan Jakarta Selatan (20,05 persen). Sedangkan jumlah usaha yang paling sedikit adalah Kabupaten Kepulauan Seribu yaitu sebesar 3.773 usaha atau hanya sebesar 0,31 persen. Perbandingan data yang rinci dapat dilihat pada Tabel 2 dan Gambar 2.

Tabel 2
Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Skala Usaha, Tahun 2016

[Wilayah]	Skala Usaha		Jumlah	Distribusi (%)
	UMK	UMB		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
KEPULAUAN SERIBU	3.742	31	3.773	0,31
JAKARTA SELATAN	224.723	23.084	247.807	20,05
JAKARTA TIMUR	254.116	12.655	266.771	21,59
JAKARTA PUSAT	148.261	14.613	162.874	13,18
JAKARTA BARAT	306.129	15.920	322.049	26,06
JAKARTA UTARA	217.821	14.556	232.377	18,81
DKI JAKARTA	1.154.792	80.859	1.235.651	100,00
	(93,46)	(6,54)	(100,00)	

Gambar 2
Persentase Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016



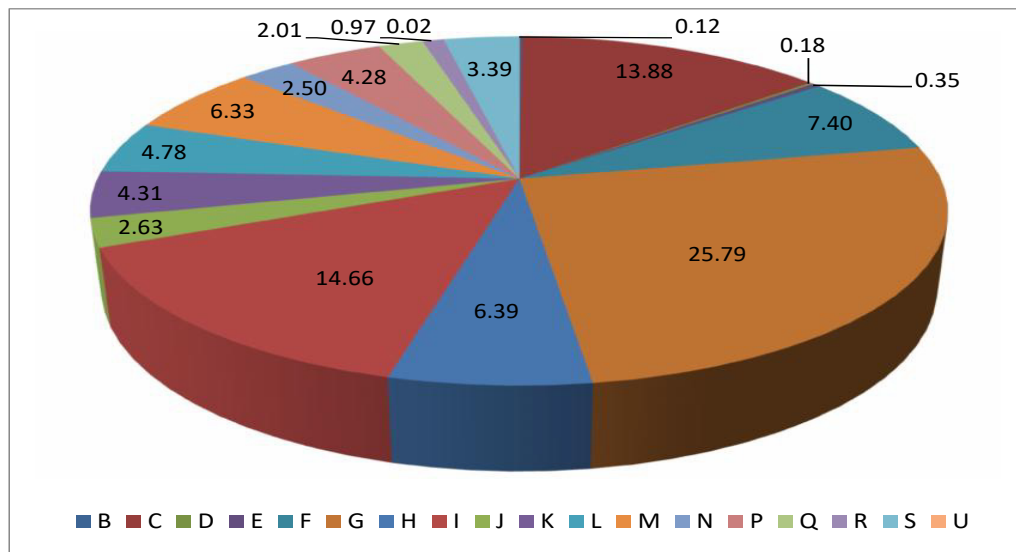
2.2. Distribusi Tenaga Kerja menurut Kategori Lapangan Usaha, Kabupaten/Kota, dan Skala Usaha

Tabel 3
Jumlah Tenaga Kerja menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha Tahun 2016

Lapangan Usaha	Skala Usaha		Jumlah	Distribusi (%)
	UMK	UMB		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B. Pertambangan dan penggalian	0	5.716	5.716	0,12
C. Industri Pengolahan	274.141	395.764	669.905	13,88
D. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	1.513	7.084	8.597	0,18
E. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	12.909	4.166	17.075	0,35
F. Konstruksi	61.951	295.299	357.250	7,40
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	760.284	484.401	1.244.685	25,79
H. Pengangkutan dan pergudangan	110.670	197.622	308.292	6,39
I. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	566.128	141.128	707.256	14,66
J. Informasi dan Komunikasi	40.443	86.389	126.832	2,63
K. Aktivitas Keuangan dan Asuransi	16.056	191.926	207.982	4,31
L. Real Estat	176.813	54.009	230.822	4,78
M,N. Jasa Perusahaan	51.122	375.366	426.488	8,84
P. Pendidikan	103.684	102.649	206.333	4,28
Q. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	28.429	68.477	96.906	2,01
R,S,U. Jasa Lainnya	141.643	69.682	211.325	4,38
Jumlah	2.345.786 (48,61)	2.479.678 (51,39)	4.825.464 (100,00)	100,00

Distribusi tenaga kerja menurut kategori lapangan usaha, sejalan dengan jumlah usaha, yaitu didominasi oleh perdagangan besar dan eceran sebanyak 1,24 juta orang atau 25,79 persen. Kemudian diikuti oleh penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum yaitu sebesar 14,66 persen, dan industri pengolahan yaitu sebesar 13,88 persen. Selebihnya (45,67 persen) berada di lapangan usaha lainnya. Perbandingan data yang rinci dapat dilihat pada Tabel 3 dan Gambar 3.

Gambar 3
Persentase Tenaga Kerja menurut Kategori Lapangan Usaha Tahun 2016

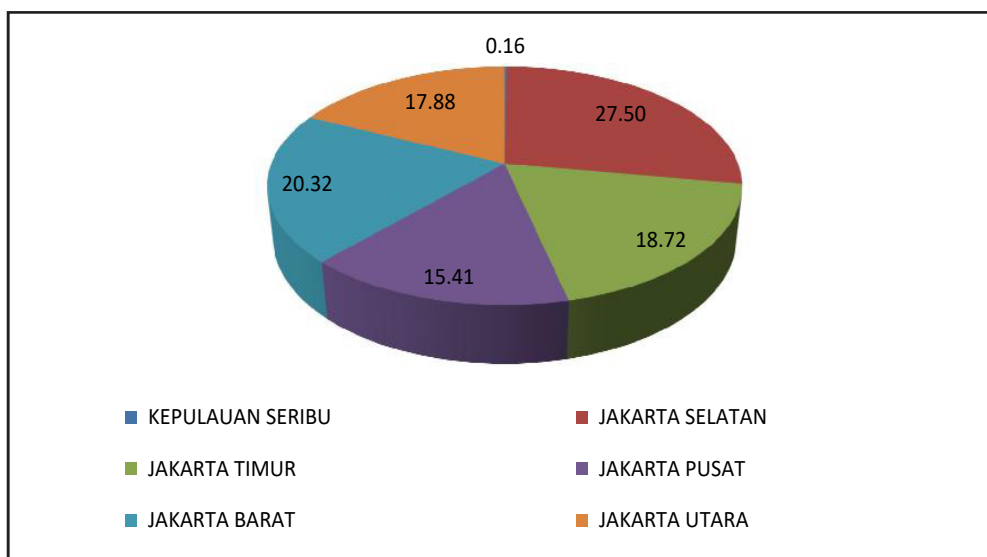


Sebaran tenaga kerja antar wilayah kabupaten/kota mengikuti distribusi jumlah. Terbesar tetap berada di tiga kota yaitu Jakarta Barat, Jakarta Timur dan Jakarta Selatan, masing-masing yaitu 20,32 persen, 18,72 persen, dan 27,50 persen. Sedangkan tenaga kerja yang paling sedikit berada di Kepulauan Seribu dengan jumlah 7.881 orang (0,16 persen). Perbandingan data yang rinci dapat dilihat pada Tabel 4 dan Gambar 4.

Tabel 4
Jumlah Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota dan Skala Usaha Tahun 2016

[Wilayah]	Skala Usaha		Jumlah	Distribusi (%)
	UMK	UMB		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
KEPULAUAN SERIBU	6.922	959	7.881	0,16
JAKARTA SELATAN	573.653	753.571	1.327.224	27,50
JAKARTA TIMUR	491.172	412.292	903.464	18,72
JAKARTA PUSAT	300.668	442.972	743.640	15,41
JAKARTA BARAT	586.891	393.770	980.661	20,32
JAKARTA UTARA	386.480	476.114	862.594	17,88
DKI JAKARTA	2.345.786 (48,61)	2.479.678 (51,39)	4.825.464 (100,00)	100,00

Gambar 4
Persentase Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016



2.3. Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Kabupaten/Kota

Sebaran jumlah usaha di DKI Jakarta menunjukkan bahwa sebanyak 67,7 persen berada di tiga kota, yaitu Jakarta Barat, Jakarta Timur dan Jakarta Selatan.

Pada Tabel 5 terlihat bahwa untuk lapangan usaha dengan jumlah usaha terbanyak adalah perdagangan besar dan eceran, dan penyediaan akomodasi dan penyediaan makan dan minum. Di setiap wilayah kabupaten/kota, usaha perdagangan menjadi usaha terbanyak yang dapat ditemukan. Namun ini tidak berlaku di Kabupaten Kepulauan Seribu dimana penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum menjadi yang paling banyak.

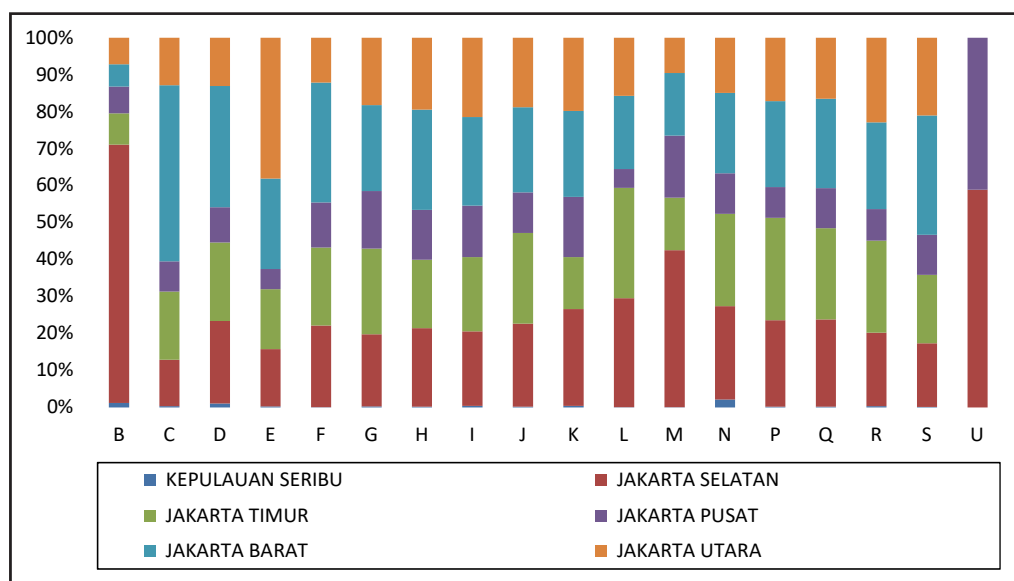
Usaha industri pengolahan terpusat di Jakarta Barat, dengan jumlah usaha terbanyak yaitu 46.509 usaha (47,63 persen). Untuk lapangan usaha pertambangan dan penggalian jumlah usaha terbanyak berada di Jakarta Selatan yaitu sebanyak 58 usaha (69,88 persen). Adanya lapangan usaha pertambangan dan penggalian di Jakarta Selatan dan kota Jakarta lainnya disebabkan adanya unit-unit kegiatan atau perwakilan dari perusahaan pertambangan dan penggalian yang berlokasi di DKI Jakarta.

Jumlah usaha yang merupakan kantor pusat sebagian besar berlokasi di Jakarta Selatan yaitu sebanyak 3.636 usaha (42,46 persen). Kantor pusat lainnya tersebar di wilayah lainnya di DKI Jakarta. Pada lapangan usaha yang merupakan kegiatan badan internasional dan ekstra internasional lainnya hanya terkonsentrasi di dua kota saja yaitu Jakarta Selatan sebanyak 10 usaha (58,82 persen) dan Jakarta Pusat sebanyak 7 usaha atau sebanyak (41,18 persen).

Tabel 5
Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Lapangan Usaha dan Kabupaten/Kota Tahun 2016

Lapangan Usaha	KEPULAUAN SERIBU	JAKARTA SELATAN	JAKARTA TIMUR	JAKARTA PUSAT	JAKARTA BARAT	JAKARTA UTARA	DKI JAKARTA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
B. Pertambangan dan penggalian		58	7	6	5	6	83
	-	(69,88)	(8,43)	(7,23)	(6,02)	(7,23)	(100,00)
C. Industri Pengolahan	309	12.277	17.990	7.998	46.509	12.561	97.643
	(0,32)	(12,57)	(18,42)	(8,19)	(47,63)	(12,86)	(100,00)
D. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	12	254	241	109	372	149	1.137
	(1,06)	(22,34)	(21,20)	(9,59)	(32,72)	(13,10)	(100,00)
E. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	20	1.245	1.300	442	1.968	3.056	8.031
	(0,25)	(15,50)	(16,19)	(5,50)	(24,51)	(38,05)	(100,00)
F. Konstruksi	16	3.594	3.424	1.991	5.281	1.982	16.288
	(0,10)	(22,07)	(21,02)	(12,22)	(32,42)	(12,17)	(100,00)
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1.223	88.317	105.184	70.871	105.416	82.801	453.812
	(0,27)	(19,46)	(23,18)	(15,62)	(23,23)	(18,25)	(100,00)
H. Pengangkutan dan pergudangan	165	18.196	15.828	11.540	23.289	16.664	85.682
	(0,19)	(21,24)	(18,47)	(13,47)	(27,18)	(19,45)	(100,00)
I. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	1.372	69.697	69.297	48.279	82.866	74.129	345.640
	(0,40)	(20,16)	(20,05)	(13,97)	(23,97)	(21,45)	(100,00)
J. Informasi dan Komunikasi	65	6.900	7.551	3.362	7.073	5.791	30.742
	(0,21)	(22,44)	(24,56)	(10,94)	(23,01)	(18,84)	(100,00)
K. Aktivitas Keuangan dan Asuransi	45	2.646	1.420	1.656	2.339	2.013	10.119
	(0,44)	(26,15)	(14,03)	(16,37)	(23,11)	(19,89)	(100,00)
L. Real Estat	45	17.681	17.967	2.982	11.937	9.436	60.048
	(0,07)	(29,44)	(29,92)	(4,97)	(19,88)	(15,71)	(100,00)
M,N. Jasa Perusahaan	331	7.491	5.031	3.113	4.756	3.107	23.829
	(1,39)	(31,44)	(21,11)	(13,06)	(19,96)	(13,04)	(100,00)
P. Pendidikan	37	4.000	4.743	1.427	3.977	2.945	17.129
	(0,22)	(23,35)	(27,69)	(8,33)	(23,22)	(17,19)	(100,00)
Q. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	18	1.991	2.083	918	2.040	1.395	8.445
	(0,21)	(23,58)	(24,67)	(10,87)	(24,16)	(16,52)	(100,00)
R,S,U. Jasa Lainnya	115	13.460	14.705	8.180	24.221	16.342	77.023
	(0,15)	(17,48)	(19,09)	(10,62)	(31,45)	(21,22)	(100,00)
Jumlah	3.773	247.807	266.771	162.874	322.049	232.377	1.235.651
	(0,31)	(20,05)	(21,59)	(13,18)	(26,06)	(18,81)	(100,00)

Gambar 5
Persentase Usaha/Perusahaan menurut kategori Lapangan Usaha dan Kabupaten/Kota Tahun 2016



3. Kegiatan Lanjutan SE2016

SE2016 merupakan kegiatan yang berskala besar sehingga pelaksanaannya dilakukan secara bertahap. Kegiatan pendaftaran usaha yang dilakukan pada tahun 2016 merupakan tahap awal dari SE2016. Berdasarkan hasil pendaftaran tersebut diperoleh kerangka sampel usaha berskala mikro dan kecil, serta direktori usaha berskala menengah dan besar.

Pada tahun 2017 akan dilaksanakan kegiatan SE2016 lanjutan, berupa pendataan lebih rinci terhadap UMK dan UMB. Pencacahan terhadap UMK akan dilakukan secara sampel, sedangkan untuk UMB dilakukan secara lengkap. Khusus untuk kategori G (Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor) dilakukan pencacahan sampel. Pencacahan bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih rinci mengenai struktur ketenagakerjaan, struktur permodalan, struktur biaya dan produksi, prospek usaha dan lainnya

Diterbitkan oleh:



**Badan Pusat Statistik
Provinsi DKI Jakarta**
Jl. Salemba Tengah 36-38, Paseban
Jakarta-Indonesia 10440



Thoman Pardosi
Kepala BPS Provinsi DKI Jakarta
Telepon: 319284933
E-mail: dosi@bps.go.id
Website : jakarta.bps.go.id



Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.